

ABSTRAK

Fakta menunjukkan bahwa pada saat ini pembangunan di desa masih sangat minim dilakukan baik dalam hal sarana dan prasarana infrastrukturnya. Yang menarik adalah pembangunan yang dilakukan ini karena adanya temuan TNI terhadap kurangnya keterjangkauan infrastruktur yang masih belum maksimal sehingga berdampak kepada minimnya akses aktivitas masyarakat dalam hal sosial maupun perekonomian. Karena itu, skripsi ini mengkaji pembangunan masyarakat melalui program Bhakti TNI guna menciptakan partisipasi masyarakat. Dengan menggunakan teori pemberdayaan masyarakat, skripsi ini mengkaji bagaimana pelaksanaan pembangunan masyarakat melalui program Bhakti TNI Koramil 1107 Limbangan di Desa Mekarsari, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut, bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembangunan masyarakat melalui program Bhakti TNI Koramil 1107 Limbangan di Desa Mekarsari, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut, dan bagaimana hasil dari pembangunan masyarakat melalui program Bhakti TNI Koramil 1107 Limbangan di Desa Mekarsari, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dan observasi, dan data sekunder melalui studi kepustakaan. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan masyarakat melalui program Bhakti TNI ini berdasarkan adanya kebutuhan masyarakat. Pembangunan ini diawali dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pengawasan. Hadirnya Bhakti TNI ini merupakan wujud pengabdian dan pendekatan yang dilakukan oleh TNI untuk menciptakan integritas dan kemanunggalan antara prajurit TNI dan masyarakat.

Kata Kunci: Pembangunan Masyarakat, Bhakti TNI, Partisipasi Masyarakat.